

# HLI-Cash Fund



31 Maret 2023

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

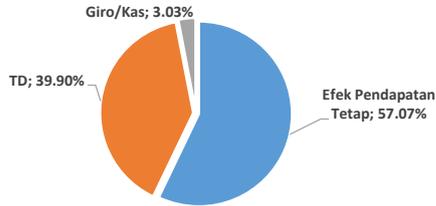
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

## STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang instrumen pasar uang, surat berharga bersifat utang yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun, deposito berjangka.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

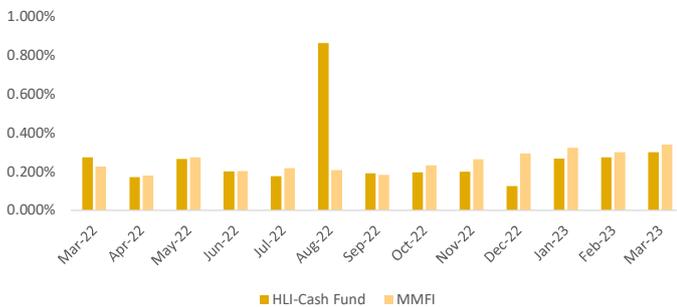


## 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

FR0063
Deposito Bank Mayapada
Deposito KB Bukopin Syariah

## KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.30%	0.84%	1.36%	3.26%	0.84%	21.51%
Benchmark*	0.34%	0.96%	1.76%	3.04%	0.96%	23.28%

## Analytic Performance (Maret 2022 - Maret 2023)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	3.89%	3.57%
Annualized Risk	0.64%	0.18%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.27%	0.25%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.19%	0.05%

\* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI) \*\* SE = Sejak Efektif

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Harga Per Unit	: 1,215.0912
Tanggal Efektif	: 28 November 2017	(Per 31 Maret 2023)	
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Biaya Manajemen	: 0.75% p.a
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

## ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0.66% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya tercatat deflasi 0.02% (mtm), hal ini dipengaruhi oleh peningkatan inflasi pada kelompok *volatile food* dan *administered prices*. Secara tahunan, inflasi IHK Maret 2022 tercatat 2.64% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 2.06% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Maret 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.50%. Keputusan ini konsisten dengan *stance* kebijakan moneter yang *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan sehingga inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3.0±1%.
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menguat 1.72% sepanjang Maret 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan Maret terapresiasi dari 15,240 diakhir Februari 2023 menjadi 14,977 diakhir Maret 2023. Penguatan nilai tukar rupiah ini dikarenakan Inflasi inti secara tahunan mengalami penurunan sehingga memberikan sentimen positif bagi rupiah.
- Kinerja IHSG selama bulan Maret tercatat mengalami pelemahan sebesar 0.55% ke level 6,805.28 dari posisi 6,843.24 diakhir Februari 2023. Pelemahan IHSG disebabkan adanya perpindahan dana investor dan juga adanya beberapa hal yang tidak terduga seperti kolapsnya Silicon Valley Bank dan potensi resesi ke depan di 2023. Secara *year to date* (ytd), IHSG masih tertekan -0.66% sampai akhir Maret 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia berada dalam tren positif sepanjang bulan Maret 2023, faktor global khususnya dari Amerika yang memicu *bullish*-nya pasar Obligasi dalam negeri. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami penurunan masing-masing berada di level 7.06%, 6.79%, 6.44%, 5.85%, yang sebelumnya dibulan Februari berada di level 7.09%, 6.87%, 6.48%, 6.00%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Maret 2023 sebesar Rp. 818.53 triliun, naik dari bulan Februari sebesar Rp. 804.32 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.89% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Maret 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return negative* -0.87% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.21% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Maret 2023 mencatat *return* 1.10% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 0.96% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.